

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Halaman Setelah Sampul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan	iv
Prakata	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Singkatan	xviii
Intisari	xxi
Abstract	xxiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah dan Batasan Penelitian	11
1.2.1. Pertanyaan Penelitian	11
1.2.2. Batasan Penelitian	11
1.3. Keaslian Penelitian	12
1.4. Tujuan Penelitian	19
1.5. Manfaat Penelitian	19
1.6. Kedudukan Penelitian Dalam Kebaharuan Penelitian	19
II. KAJIAN PUSTAKA	23
2.1. Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan	23
2.1.1. Ruang Kepulauan dan Karakteristik Kawasan Kepulauan	23
2.1.2. Teori-teori Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan Kepulauan	31
2.2. Destinasi Pariwisata	32
2.2.1. Definisi Kepariwisata	32
2.2.2. Wisatawan dan Pergerakannya	39
2.2.3. Kawasan Destinasi Pariwisata	46
2.2.4. Beberapa Pendekatan Dalam Pengembangan Kawasan Destinasi Pariwisata Kepulauan	47
2.3. Proposisi Teoritik	72
2.3.1. Hubungan Antara Teori, Pertanyaan, Proposisi, dan Protokol	73
2.3.2. Proposisi dan Fenomena di Lapangan	74
III. METODE PENELITIAN	75
3.1. Pendekatan Penelitian	76
3.1.1. Metode Penelitian Arsitektur	76
3.1.2. Alasan Pemilihan Metode Penelitian Studi Kasus	78

3.2.	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	82
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	85
3.4.	Pemilihan Kasus	87
3.4.1.	Kriteria Pemilihan Kasus Penelitian	88
3.4.2.	Proses Pemilihan Kasus Penelitian	88
3.4.3.	Kriteria dan Pemilihan Narasumber serta Responden Penelitian	89
3.5.	Pengumpulan Data dan Analisis Kasus	89
3.5.1.	Sumber Data dan Triangulasi	90
3.5.2.	Perolehan Data	91
3.5.3.	Proses Pengumpulan Data	91
3.5.4.	Basis Data Studi Kasus	92
3.5.5.	Analisis Tiap Kasus	92
3.6.	Analisis Lintas Kasus	93
3.7.	Penulisan Laporan	93
3.8.	Kendala Penelitian	95
IV.	PROFIL KEPARIWISATAAN WILAYAH PENELITIAN	96
4.1.	Profil Kepariwisataaan di Kepulauan Riau	97
4.1.1.	Sejarah Kepulauan Riau	97
4.1.2.	Kondisi Geografi Kepulauan Riau	107
4.1.3.	Kondisi Demografi dan Sosial Budaya	107
4.1.4.	Batas Wilayah Kepulauan Riau	110
4.1.5.	Struktur Ruang Kepulauan Riau	110
4.1.6.	Ruang Darat di Kepulauan Riau	115
4.1.7.	Ruang Laut di Kepulauan Riau	120
4.1.8.	Pemanfaatan Lahan Kepulauan Riau	124
4.1.9.	Kepariwisataaan di Kepulauan Riau	126
4.1.10.	Deskripsi Kawasan-kawasan yang Merupakan Kawasan Penelitian	132
4.1.11.	Karakteristik Kawasan	133
4.1.12.	Hubungan Kepulauan Riau dengan Negara Tetangga	133
4.2.	Profil Kepariwisataaan di Pulau Batam	141
4.2.1.	Sejarah Pulau Batam	141
4.2.2.	Kondisi Geografi Pulau Batam	144
4.2.3.	Kondisi Demografi dan Sosial Budaya	145
4.2.4.	Batas Wilayah Pulau Batam	150
4.2.5.	Struktur Ruang Pulau Batam	153
4.2.6.	Pola Ruang Darat di Pulau Batam	158
4.2.7.	Pola Ruang Laut di Pulau Batam	165
4.2.8.	Pemanfaatan Lahan Pulau Batam	165
4.2.9.	Kepariwisataaan di Pulau Batam	183
4.2.10.	Deskripsi Kawasan-kawasan yang Merupakan Kawasan Penelitian	196
4.2.11.	Karakteristik Kawasan	197
4.2.12.	Hubungan Pulau Batam dan Negara Tetangga	197

4.3.	Profil Kepariwisataaan di Pulau Bintan	203
4.3.1.	Sejarah Pulau Bintan	203
4.3.2.	Kondisi Geografis Pulau Bintan	205
4.3.3.	Kondisi Demografi dan Sosial Budaya	206
4.3.4.	Batas Wilayah Pulau Bintan	208
4.3.5.	Struktur Ruang Pulau Bintan	209
4.3.6.	Pola Ruang Daratan di Pulau Bintan	228
4.3.7.	Pola Ruang Laut di Pulau Bintan	233
4.3.8.	Pemanfaatan Ruang Pulau Bintan	234
4.3.9.	Ketentuan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Pulau Bintan	237
4.3.10.	Deskripsi Kawasan-kawasan yang Merupakan Kawasan Penelitian	242
4.3.11.	Karakteristik Kawasan	243
4.3.12.	Hubungan Pulau Bintan dan Negara Tetangga	243
4.4.	Profil Kepariwisataaan di Pulau Karimun	251
4.4.1.	Sejarah Pulau Karimun	251
4.4.2.	Kondisi Geografis Pulau Karimun	253
4.4.3.	Kondisi Demografi dan Sosial Budaya	254
4.4.4.	Batas Wilayah Pulau Karimun	256
4.4.5.	Struktur Ruang Pulau Karimun	257
4.4.6.	Pola Ruang Darat Pulau Karimun	273
4.4.7.	Pola Ruang Laut Pulau Karimun	281
4.4.8.	Pemanfaatan Lahan di Pulau Karimun	286
4.4.9.	Kepariwisataaan di Pulau Karimun	288
4.4.10.	Deskripsi Kawasan-kawasan yang Merupakan Kawasan Penelitian	292
4.4.11.	Karakteristik Kawasan	293
4.4.12.	Hubungan Pulau Karimun dan Negara Tetangga	294
V.	ANALISIS DAN PEMBAHASAN PERKEMBANGAN POLA TATA RUANG KAWASAN DESTINASI PARIWISATA KEPULAUAN	300
5.1.	Periodesasi Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan Kepulauan	303
5.2.	Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan Kepulauan secara Periodesasi di Pulau Batam, Pulau Bintan, dan Pulau Karimun	304
5.2.1.	Tahap Awal Perkembangan	304
5.2.1.1.	Aksesibilitas	305
5.2.1.2.	Sebaran Sarana dan Prasarana Pelayanan Perkotaan	306
5.2.1.3.	Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan Kepulauan di Kepulauan Riau Pada Periode Awal Perkembangan	307

5.2.2.	Tahap Perkembangan Periode 2008-2011	309
5.2.2.1.	Aksesibilitas	309
5.2.2.2.	Sebaran Sarana dan Prasarana Pelayanan Perkotaan	312
5.2.2.3.	Sebaran Sarana dan Prasarana Permukiman	312
5.2.2.4.	Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan Kepulauan di Kepulauan Riau Pada Periode 2008-2011	312
5.2.3.	Tahap Perkembangan Periode 2012-2014	314
5.2.3.1.	Aksesibilitas	314
5.2.3.2.	Sebaran Sarana dan Prasarana Pelayanan Perkotaan	314
5.2.3.3.	Sebaran Sarana dan Prasarana Permukiman	315
5.2.3.4.	Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan Kepulauan di Kepulauan Riau Pada Periode 2012-2014	315
5.3.	Teori Periodisasi Miossec	317
5.3.1.	Konteks Dalam Periode Awal	317
5.3.1.1.	Aksesibilitas	317
5.3.1.2.	Sebaran Sarana dan Prasarana Pelayanan Perkotaan	326
5.3.1.3.	Sebaran Atraksi Wisata	326
5.3.1.4.	Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan Destinasi Pariwisata Kepulauan di Kepulauan Riau Periode Awal Perkembangan	327
5.3.2.	Konteks dalam Periode 2008-2011	330
5.3.2.1.	Aksesibilitas	330
5.3.2.1.	Sebaran Sarana dan Prasarana Pelayanan Perkotaan	346
5.3.2.2.	Sebaran Atraksi Wisata	347
5.3.2.4.	Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan Destinasi Pariwisata Kepulauan di Kepulauan Riau Pada Periode 2008-2011	351
5.3.3.	Konteks Dalam Periode 2012-2014	355
5.3.3.1.	Aksesibilitas	355
5.3.3.2.	Sebaran Sarana dan Prasarana Pelayanan Perkotaan	361
5.3.3.3.	Sebaran Atraksi Wisata	362
5.3.3.4.	Perilaku Masyarakat Dalam Menerima Kegiatan Kepariwisata	367
5.3.3.5.	Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan Destinasi Pariwisata Kepulauan di Kepulauan Riau Pada Periode 2012-2014	367
5.4.	Kajian Lintas Periode dan Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan	372
5.5.	Pembahasan dan Temuan Teoritisasi	373
5.5.1.	Perbandingan Temuan dengan Proposisi	374
5.5.2.	Modifikasi Teori	374

5.5.2.1.	Pola Perjalanan Wisatawan	374
5.5.2.2.	Ketersediaan Sumber Daya Manusia	376
5.5.2.3.	Kebijakan Khusus	377
5.5.2.4.	Pola Tata Ruang Kawasan Destinasi Pariwisata Kepulauan	382
5.6.	Faktor-faktor Yang Memengaruhi Tingkat Perkembangan Pariwisata Kepulauan	393
5.6.1.	Aksesibilitas	393
5.6.2.	Sebaran Atraksi Wisata	393
5.6.3.	Intensitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana Pariwisata	400
5.6.4.	Sosial Budaya Masyarakat	403
5.6.5.	Faktor Penyebab Terjadinya Perbedaan Tingkat Perkembangan Pariwisata Kepulauan	404.
VI.	KESIMPULAN, KONTRIBUSI TEORITIK DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN	406
6.1.	Perbandingan Temuan dengan Proposisi	406
6.2.	Kontribusi Teoritik dan Implikasinya	408
6.3.	Rekomendasi Penelitian Berikutnya	409

**DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Propinsi Kepulauan Riau	3
Gambar 2.	Peta Lokasi Penelitian	10
Gambar 3.	Lokasi Amatan di Pulau Batam, Pulau Bintan, dan Pulau Karimun	12
Gambar 4.	Kedudukan Penelitian Dalam Kebaharuan Pengetahuan	23
Gambar 5	Bingkai Kepulauan Indonesia	29
Gambar 6.	Model Tata Ruang Berbasis Kepulauan	33
Gambar 7.	Interaksi Komponen Pariwisata	36
Gambar 8.	Keseimbangan Penawaran dan Permintaan Dalam Sistem Pariwisata	37
Gambar 9.	Pola Urban	42
Gambar 10.	Pola Radial	43
Gambar 11.	Pola Extended	43
Gambar 12.	Compability	44
Gambar 13.	Incompability	44
Gambar 14.	Distant Complementarity	45
Gambar 15.	Diagram Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan	51
Gambar 16.	Peran Pengembangan Pariwisata dalam Menggerakkan Sektor Usaha	54
Gambar 17.	Poverty Elevation Through Tourism	57
Gambar 18.	Diagram Pendekatan Ekowisata	58
Gambar 19.	Bagan Konsep Ecotourism Bahari	60
Gambar 20.	Diagram Konsep Keterpaduan Sistem Pendukung Destinasi Pariwisata	64
Gambar 21.	Konsep Klaster Destinasi Pariwisata	66
Gambar 22.	Proses Pengembangan Destinasi Pariwisata Indonesia	67
Gambar 23.	Alur Rancangan Penelitian	84
Gambar 24.	Lokasi Penelitian	96
Gambar 25.	Peta Propinsi Kepulauan Riau	97
Gambar 26.	Arah Perkembangan Kepulauan Riau	114
Gambar 27.	Persentase Pemanfaatan Lahan Kabupaten/Kota Di Propinsi Kepulauan Riau	125
Gambar 28.	Pulau Batam dan Pulau-pulau Disekitarnya	152
Gambar 29.	Arah Perkembangan Kota Batam	157
Gambar 30.	Pola Ruang Daratan Kota Batam	164
Gambar 31.	Tata Ruang Pulau Batam	182
Gambar 32.	Pulau Bintan dan Pulau-pulau di Sekitarnya	211
Gambar 33.	Arah Perkembangan Kabupaten Bintan	218
Gambar 34.	Struktur Ruang Kabupaten Bintan	229
Gambar 35.	Pola Ruang Kabupaten Bintan	236
Gambar 36.	Pulau Karimun dan Pulau-pulau di Sekitarnya	258
Gambar 37.	Arah Perkembangan Kabupaten Karimun	285

Gambar 38.	Alur Pembahasan dan Analisis	302
Gambar 39.	Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan Kepulauan Di Kepulauan Riau Pada Periode Awal Perkembangan	308
Gambar 40.	Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan Kepulauan Di Kepulauan Riau Pada Periode 2008-2011	313
Gambar 41.	Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan Kepulauan Di Kepulauan Riau Pada Periode 2012-2014	316
Gambar 42.	Hub ke Kabupaten Karimun Melalui Kota Batam Periode Awal Perkembangan	318
Gambar 43.	Hub Antar Pulau Karimun dan Pulau-pulau Disekitarnya Periode Awal Perkembangan	319
Gambar 44.	Hub Dari dan Ke Kabupaten Bintan (Internasional) Periode Awal Perkembangan	320
Gambar 45.	Hub Antar Pulau Bintan dan Pulau-pulau Disekitarnya Pada Periode Awal Perkembangan	321
Gambar 46.	Hub Dari dan Ke Kabupaten Bintan (Domestik) Periode Awal Perkembangan	322
Gambar 47.	Hub Antar Pulau Batam dan Pulau-pulau Disekitarnya Pada Periode Awal Perkembangan	324
Gambar 48.	Hub Antar Pulau Pada Periode Awal Perkembangan	325
Gambar 49.	Pola Perkembangan Yang Terjadi di Pulau Karimun Pada Periode Awal Perkembangan	327
Gambar 50.	Pola Perkembangan Yang Terjadi di Pulau Bintan Pada Periode Awal Perkembangan	328
Gambar 51.	Pola Perkembangan Yang Terjadi di Pulau Batam Pada Periode Awal Perkembangan	328
Gambar 52.	Periode Awal Perkembangan Yang Terjadi Pada Ketiga Pulau	329
Gambar 53.	Hub ke Kabupaten Karimun Melalui Kota Batam Periode 2008-2011	332
Gambar 54.	Hub Antar Pulau Karimun dan Pulau-pulau Disekitarnya Periode 2008-2011	333
Gambar 55.	Hub Antar Pulau Bintan dan Pulau-pulau Disekitarnya Periode 2008-2011	335
Gambar 56.	Hub Antar Pulau Batam dan Pulau-pulau Disekitarnya Periode 2008-2011	337
Gambar 57.	Kawasan Terminal Feri Internasional Nongsa Pura	338
Gambar 58.	Kawasan Terminal Feri Internasional Batam Center	339
Gambar 59.	Kawasan Terminal Feri Internasional Harbour Bay, Batu Ampar	339
Gambar 60.	Kawasan Terminal Feri Internasional Sekupang dan Pelabuhan Domestik Sekupang	340
Gambar 61.	Kawasan Terminal Feri Internasional Teluk Senimba, Waterfront City	341
Gambar 62.	Kawasan Bandar Udara Internasional Hang Nadim	342
Gambar 63.	Kawasan Terminal Feri Domestik Telaga Punggur	343

Gambar 64.	Kawasan Jembatan Barelang	344
Gambar 65.	Hub Antar Pulau Batam, Pulau Bintan, dan Pulau Karimun Periode 2008-2011	345
Gambar 66.	Sebaran Atraksi Wisata di Pulau Karimun Periode 2008-2011	348
Gambar 67.	Sebaran Atraksi Wisata di Pulau Bintan Periode 2008-2011	349
Gambar 68.	Sebaran Atraksi Wisata di Pulau Batam Periode 2008-2011	350
Gambar 69.	Pola Perkembangan Yang Terjadi di Pulau Karimun Periode 2008-2011	351
Gambar 70.	Pola Perkembangan Yang Terjadi di Pulau Bintan Periode 2008-2011	352
Gambar 71.	Pola Perkembangan Yang Terjadi di Pulau Batam Periode 2008-2011	353
Gambar 72.	Pola Perkembangan Yang Terjadi di Pulau Karimun, Pulau Bintan, dan Pulau Batam Periode 2008-2011	354
Gambar 73.	Kawasan Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah, Tanjungpinang	355
Gambar 74.	Hub Pulau Bintan dan Pulau-pulau Disekitarnya Periode 2012-2014	356
Gambar 75.	Hub Antar Pulau Batam, Pulau Bintan, dan Pulau Karimun Periode 2012-2014	357
Gambar 76.	Perkembangan Atraksi Wisata di Pulau Karimun Periode 2012-2014	362
Gambar 77.	Perkembangan Atraksi Wisata di Pulau Bintan Periode 2012-2014	364
Gambar 78.	Perkembangan Atraksi Wisata di Pulau Batam Periode 2012-2014	366
Gambar 79.	Pola Perkembangan Yang Terjadi di Pulau Karimun Periode 2012-2014	368
Gambar 80.	Pola Perkembangan Yang Terjadi di Pulau Bintan Periode 2012-2014	369
Gambar 81.	Pola Perkembangan Yang Terjadi di Pulau Batam Periode 2012-2014	370
Gambar 82.	Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan Destinasi Pariwisata Kepulauan Periode 2012-2014	371
Gambar 83.	Faktor-faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Pola Tata Ruang Kawasan	372
Gambar 84.	Pola Pergerakan Wisatawan di Pulau Batam	375
Gambar 85.	Pola Pergerakan Wisatawan di Pulau Bintan	376
Gambar 86.	Lokasi Free Trade Zone di Pulau Batam	377
Gambar 87.	Lokasi Free Trade Zone di Pulau Bintan	379
Gambar 88.	Lokasi Free Trade Zone di Pulau Karimun	381
Gambar 89.	Pola Tata Ruang Kawasan Destinasi Pariwisata Di Pulau Batam	386

Gambar 90.	Pola Tata Ruang Kawasan Destinasi Pariwisata Di Pulau Bintan	389
Gambar 91.	Pola Tata Ruang Kawasan Destinasi Pariwisata Di Pulau Karimun	392
Gambar 92.	Pola Tata Ruang Kawasan Destinasi Pariwisata Kepulauan	393
Gambar 93.	Faktor Penyebab Terjadinya Perbedaan Tingkat Perkembangan Pariwisata	405

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbandingan Penelitian yang Pernah Dilakukan dan Penelitian yang Diusulkan	14
Tabel 2.	Hubungan Teori, Pertanyaan, Proposisi, dan Protokol	73
Tabel 3.	Karakteristik Penelitian Studi Kasus	80
Tabel 4.	Jumlah Penduduk Kepulauan Riau Menurut Jenis Kelamin, 2008-2012	108
Tabel 5.	Sarana Kesehatan di Kepulauan Riau	109
Tabel 6.	Pemanfaatan Lahan Propinsi Kepulauan Riau	125
Tabel 7.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2000 – 2011	147
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2011	148
Tabel 9.	Jumlah Sekolah Di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Status Sekolah, 2009/2010 – 2011/2012	148
Tabel 10.	Data Jumlah Lulusan Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, Tahun 2011/2012	148
Tabel 11.	Jumlah Perguruan Tinggi Menurut Jenis Dan Kecamatan di Kota Batam, 2012	149
Tabel 12.	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya, 2011	149
Tabel 13.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya, 2011	150
Tabel 14.	Pemanfaatan Lahan Kota Batam	169
Tabel 15.	Kawasan Perdagangan dan Jasa dengan Ciri Khusus Di Pulau Batam	173
Tabel 16.	Kawasan Industri di Pulau Batam	174
Tabel 17.	Pengelompokan Kawasan Berdasarkan Jenis Kegiatan Industri di Pulau Batam	176
Tabel 18.	Kawasan Pertanian di Pulau Batam	177
Tabel 19.	Kawasan Kegiatan Pertanian Berdasarkan Metode Kesesuaian Lahan di Pulau Batam	177
Tabel 20.	Target Market Wisatawan di Pulau Batam	183
Tabel 21.	Jenis Kegiatan Wisata yang Dikembangkan Berdasarkan Satuan Kawasan Pengembangan Di Pulau Batam	187
Tabel 22.	Keragaman Kawasan Wisata dan Atraksi Di Pulau Batam	190
Tabel 23.	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke Pulau Batam Tahun 2004-2012	191
Tabel 24.	Jumlah Wisman yang Berkunjung ke Kota Batam Menurut Kebangsaan Periode Januari – Desember 2012 dan 2013	192
Tabel 25.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km) 2000 – 2011	193
Tabel 26.	Jembatan-jembatan di Bareleng	193
Tabel 27.	Fasilitas Pelabuhan Laut di Kota Batam	194

Tabel 28.	Jumlah Pesawat Udara yang Datang dan Berangkat Serta Penumpang melalui Bandara Hang Nadim, 2000 – 2012	195
Tabel 29.	Jumlah Hotel Berbintang dan Non Bintang Yang Ada di Pulau Batam, 2013	195
Tabel 30.	Jumlah Restoran, Rumah Makan, dan Kedai Kopi di Pulau Batam, 2013	196
Tabel 31.	Kriteria Fungsi Kota	214
Tabel 32.	Sistem Hirarki Kota-kota di Wilayah Kabupaten Bintan	216
Tabel 33.	Pusat Kegiatan	217
Tabel 34.	Sumberdaya Air Sungai di Kabupaten Bintan	224
Tabel 35.	Potensi Sumber Air Minum di Kabupaten Bintan	226
Tabel 36.	Keragaman Kawasan Wisata dan Atraksi Di Pulau Bintan	239
Tabel 37	Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung ke Kabupaten Bintan, 2004 – 2012	239
Tabel 38.	Jumlah Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Bintan Menurut Kebangsaan, 2011	240
Tabel 39.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km) 2007 – 2011	241
Tabel 40.	Jumlah Hotel Berbintang yang Ada di Pulau Bintan	242
Tabel 41.	Jumlah Restoran, Rumah Makan, di Kabupaten Bintan, 2007 – 2011	242
Tabel 42.	Jumlah Sekolah dan Universitas di Kabupaten Karimun	255
Tabel 43.	Jumlah Tamatan Sekolah dan Universitas di Kabupaten Karimun	255
Tabel 44.	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Karimun	255
Tabel 45.	Jumlah Dokter dan Paramedis di Kabupaten Karimun	256
Tabel 46.	Sistem Perkotaan di Kabupaten Karimun	260
Tabel 47.	Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kabupaten Karimun	291
Tabel 48.	Jumlah Wisatawan Menurut Asalnya di Kabupaten Karimun	291
Tabel 49.	Panjang Jalan Kabupaten yang Tersedia Menurut Kondisi Jalan dan Kecamatan (m) di Kabupaten Karimun, 2012	292
Tabel 50.	Hub Menuju Kota Batam Melalui Bandar Udara dan Terminal Feri Internasional Serta Pelabuhan Domestik Dan Jarak Tempuh (Periode Awal)	323
Tabel 51.	Hub Melalui Transportasi Udara dari dan ke Pulau Batam	341

Tabel 52.	Waktu Tempuh dari Bandara Hang Nadim ke Terminal Feri di Pulau Batam	342
Tabel 53.	Sarana dan Prasarana di Pulau Batam, Pulau Bintan dan Pulau Karimun Perode 2008-2011	346
Tabel 54.	Hub/Aksesibilitas Kepulauan	358
Tabel 55.	Sarana dan Prasarana di Pulau Batam, Pulau Bintan dan Pulau Karimun Perode 2012-2014	361
Tabel 56.	Sebaran Kawasan Destinasi Pariwisata di Pulau Bintan	363
Tabel 57.	Sebaran Kawasan Destinasi Pariwisata di Pulau Batam	365
Tabel 58.	Perbandingan Temuan dengan Proposisi	374
Tabel 59.	Sumber Daya Manusia Yang Dimiliki	377
Tabel 60.	Kawasan Wisata yang paling diminati oleh Wisatawan Di Pulau Batam	384
Tabel 61.	Kawasan Wisata yang paling di Minati oleh Wisatawan Di Pulau Bintan	387
Tabel 62.	Kawasan Wisata yang paling di Minati oleh Wisatawan Di Pulau Karimun	390

DAFTAR SINGKATAN

Angkot	: Angkutan Kota
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ASEAN	: <i>Association of South East Asia Nations</i>
Bandara	: Bandar Udara
Bappeda	: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
Barelang	: Batam, Rempang, Galang
BBK	: Batam, Bintan, Karimun
BPS	: Badan Pusat Statistik
BT	: Bujur Timur
CAC	: <i>Changi Airfreight Centre</i>
CNN	: <i>Cable News Network</i>
DAS	: Daerah Aliran Sungai
Diknas	: Pendidikan Nasional
Dirjen Hubla	: Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
DMDI	: Dunia Melayu Dunia Islam
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPR RI	: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
DUKS	: Dermaga/Terminal Untuk Kepentingan Sendiri
FTA	: <i>Free Trade Arrangement</i>
FTZ	: <i>Free Trade Zone</i>
GBHN	: Garis-garis Besar Haluan Negara
GIS	: <i>Geographic Information System</i>
Ha	: hektar are
HL	: Hutan Lindung
HPH	: Hak Pengusaha Hutan
HP-3	: Hak Pengusahaan Perairan Pesisir
IDA	: <i>Infocomm Development Authority</i>
ICA	: <i>Immigration and Checkpoints Authority</i>
IMS-GT	: <i>Indonesia Malaysia Singapore Growth Triangle</i>
Jabodetabekpunjur	: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak, dan Cianjur.
JCST	: <i>Joint Customs Study Team</i>
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
KEK	: Kawasan Ekonomi Khusus
Kemlu	: Kementerian Luar Negeri
Kepres	: Keputusan Presiden
Kepri	: Kepulauan Riau
Km	: Kilometer
KNPI	: Komite Pemuda Nasional Indonesia
KPD	: Koridor Pariwisata Daerah
KPKR	: Komite Pemekaran Kepulauan Riau
KRRP	: Rupiah Kepulauan Riau
KSN	: Kawasan Strategis Nasional

LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
LU	: Lintang Utara
Mamminasata	: Makassar, Maros, Sungguminasa, dan Takalar
Mebidangro	: Medan, Binjai, Deli Serdang, dan Karo
Menhut	: Menteri Kehutanan
MICE	: <i>Meeting Incentive Conference Exhibition</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
MPA	: <i>The Maritime and Port Authority of Singapore</i>
Mubes	: Musyawarah Besar
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PBB	: Persatuan Bangsa-Bangsa
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
Permen	: Peraturan Menteri
Perpres	: Peraturan Presiden
PKL	: Pusat Kegiatan Lokal
PKLp	: Pusat Kegiatan Lokal promosi
PKN	: Pusat Kegiatan Nasional
PKW	: Pusat Kegiatan Wilayah
PKWp	: Pusat Kegiatan Wilayah di promosikan
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PM	: Perdana Menteri
PNG	: Papua Nugini
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
PP	: Peraturan Pemerintah
PPI	: Persatuan Pelajar Indonesia
PPK	: Pusat Pelayanan Kawasan
PPL	: Pusat Pelayanan Lingkungan
PPS	: Pelabuhan Perikanan Samudera
PSA	: <i>Port of Singapore Authority</i>
PU	: Pekerjaan Umum
P3B	: Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda
P4M	: Perjanjian Peningkatan dan Perlindungan Penanaman Modal
RDTR	: Rencana Detail Tata Ruang
RPN	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RTR	: Rencana Tata Ruang
RTRW	: Rencana Tata Ruang Wilayah
RTRWN	: Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
SAKERNAS	: Satuan Kerja Nasional
Sarbagita	: Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan
SD	: Sekolah Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
SEDB	: <i>Singapore Economic Development Board</i>

SEZ	: <i>Special Economic Zone</i>
SIE	: <i>Sumatera Indonesia Expo</i>
Sijori	: Singapura, Johor, Riau
SIS	: Sekolah Indonesia Singapur
SK	: Surat Keputusan
SLTA/SMU	: Sekolah Lanjutan Tahap Atas/ Sekolah Menengah Umum
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tahap Pertaman
SNB	: Singapore Nursing Board
SP	: Sensus Penduduk
STS	: <i>Ship to ship</i>
SWP	: Satuan Wilayah Pengembangan
TALC	: <i>Tourism Area Life Cycle</i>
TK	: Taman Kanak-kanak
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UNCLOS	: <i>United Nations Convention on the Law of the Sea,</i> Konvensi Internasional tentang Hukum Laut
UNHCR	: <i>United Nations High Commission for Refuges</i>
UN-WTO	: <i>World Tourism Organization</i>
UU	: Undang-undang
Wisman	: Wisatawan Mancanegara
Wisnus	: Wisatawan Nusantara
WCED	: <i>World Commission on Environment and Development</i>
WNI	: Warga Negara Indonesia
WTC	: <i>World Trade Centre</i>
WTO	: <i>World Trade Organization</i>
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif
ZEEI	: Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia